

## ABSTRACT

DAMAYANTI, AGNES CHIKA. (2022). **The Indonesian Subtitle of Slang in *Pirates of Caribbean: The Curse of the Black Pearl and Dead Men Tell No Tales: A Study of Equivalence and Strategies***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In this modern era, subtitling becomes highly important, especially since the movie platforms grow progressively wider, until almost every country may access them. Subtitling, on the other hand, is not an easy job because it has several obstacles and limitations. It is the same as slang in movies subtitles because there may be terms which not everyone understands. Moreover, slang is used as a particular expression by certain groups or communities. As a result, discussing how to translate slang terms in the movies subtitle with appropriate equivalence and strategies is worthwhile.

In this study, there are 2 discussions. The first discussion is finding the subtitling strategies of translating the slang terms in *Pirates of the Caribbean* movies. The second discussion is finding the equivalence of slang terms in the English and Indonesian subtitles in *Pirates of the Caribbean* movies. Therefore, comprehending the subtitling strategy and the equivalence improve understanding of the source language from slang terms.

The library and qualitative research methods are used in this study. The library method is used to enhance the qualitative method with expert theories, related books, journals, and other resources. Then, the related theories are analysed in the qualitative research method. The theories employed in this study are Allan and Burridge's theory of slang term types, Koller's theory of equivalence, and Gottlieb's theory of subtitling strategy.

The result of this study shows that there are 63 slang terms found. The slang terms are divided into several types: flippant (32 datum), imitative (21 datum), fresh and creative (9 datum), and clipping (1 datum). Moreover, the strategies applied in the movies subtitle of *Pirates of the Caribbean* are paraphrase (40 datum), transfer (11 datum), resignation (6 datum), expansion (3 datum), condensation (2 datum), and transcription (1 datum). After the subtitling strategies are found, the equivalence are applied to translate the slang terms. They are pragmatic equivalence (29 datum), connotative equivalence (21 datum), and denotative equivalence (13 datum). According to the data above, the paraphrase strategies and pragmatic equivalence are the most frequently used to translate slang terms because they adjust the audience's knowledge to better understand the source language. Therefore, the audience can have a better understanding of the hidden meaning in slang terms.

**Keywords:** Equivalence, strategies, subtitling, types of slang.

## ABSTRAK

DAMAYANTI, AGNES CHIKA. (2022). **The Indonesian Subtitle of Slang in *Pirates of Caribbean: The Curse of the Black Pearl and Dead Men Tell No Tales: A Study of Equivalence and Strategies***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Di era modern ini, takarir menjadi sangat penting, terutama karena platform film semakin luas, sampai hampir setiap negara dapat mengaksesnya. Takarir, di sisi lain, bukanlah pekerjaan yang mudah karena memiliki beberapa kendala dan keterbatasan. Sama halnya dengan takarir slang dalam film karena mungkin ada istilah yang tidak semua orang mengerti. Selain itu, slang digunakan sebagai ekspresi khas oleh kelompok atau komunitas tertentu. Akibatnya, ada manfaat dari mendiskusikan cara menerjemahkan gaul di subtitle dengan kesetaraan dan strategi yang sesuai.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 pembahasan. Pembahasan pertama adalah menemukan strategi takarir dalam menerjemahkan istilah slang di film *Pirates of the Caribbean*. Pembahasan kedua adalah menemukan kesetaraan istilah slang dalam subtitle Inggris dan Indonesia di film *Pirates of the Caribbean*. Oleh karena itu, memahami strategi takarir dan kesetaraan dapat meningkatkan pemahaman akan istilah slang dari bahasa sumber.

Metode penelitian pustaka dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pustaka digunakan untuk memperkuat metode kualitatif dengan menggunakan teori ahli, buku terkait, jurnal, dan sumber lainnya. Setelah itu, teori terkait dianalisis dalam metode penelitian kualitatif. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Allan dan Burridge tentang jenis istilah slang, teori Koller tentang kesetaraan, dan teori strategi Gottlieb tentang takarir.

Hasil penelitian menunjukkan ada 63 istilah slang yang ditemukan. Istilah slang dibagi menjadi beberapa jenis: sembrono (32 data), imitatif (21 data), baru dan kreatif (9 data), dan klipng (1 data). Selain itu, strategi yang diterapkan pada takarir *Pirates of the Caribbean* adalah parafrasa (40 data), transfer (11 data), pengeluaran (6 data), ekspansi (3 data), kondensasi (2 data), dan transkripsi (1 data). Setelah strategi takarir digunakan untuk menerjemahkan istilah slang, ekuivalensi ditemukan. Mereka adalah kesetaraan pragmatis (29 data), kesetaraan konotatif (21 data), dan kesetaraan denotatif (13 data). Menurut data di atas, strategi parafrasa dan kesetaraan pragmatis paling sering digunakan untuk menerjemahkan istilah slang karena mereka menyesuaikan pengetahuan penonton untuk lebih memahami bahasa sumber. Maka dari itu, penonton dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang makna yang tersembunyi dalam istilah slang.

**Kata kunci:** Equivalence, strategies, subtitling, types of slang.

